

ABSTRACT

Maria Evita Sari. 2017. *The ELESP Students' Knowledge of English Adjectival Suffixes in the Academic Domain*. Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Vocabulary is an essential segment to achieve English mastery. Therefore, students are expected to have deep knowledge on vocabulary. The knowledge of vocabulary consists of implicit and explicit knowledge. However, students might face difficulty to have the knowledge due to the variation of vocabulary components. The components are like morphemes, compounds, idioms, and other components.

One of the components which become the focus in this research is morphemes because previous research found that students are difficult in derivational process in word formation. Derivational process includes prefixation, infixation, and suffixation. This research focuses more of suffixation since suffixes may change the words stress patterns and syntactic categories. This might make the students experience more difficulties in learning the derivational process. Suffix consists of four types; nominal, adjectival, verbal, and adverbial suffixes. This research focuses on adjectival suffixes since it helps the students to describing things in their daily life, journals, or other English products. In describing them, students need to master vocabulary in several types including high-frequency, low-frequency, academic and technical words. This research focuses on academic words since it is often used by the students in producing spoken and written texts.

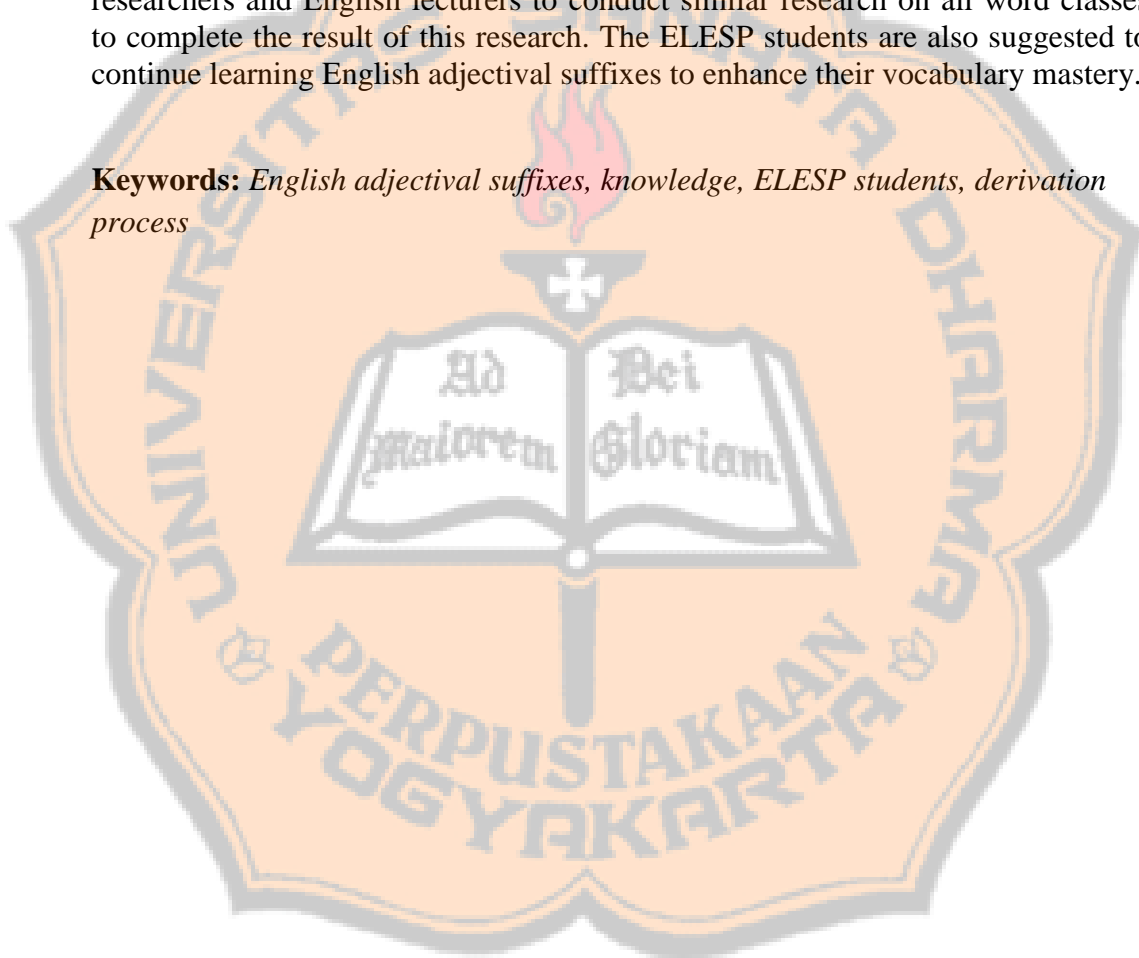
The samples of this research were English Language Education Study Program (ELESP) students of Sanata Dharma University from semester 2, 4, and 6. ELESP students were chosen because they are trained to be English teachers who are supposed to have explicit and implicit knowledge in English adjectival suffixes so they later can explain it to the students. Moreover, they usually use the academic words in their English products. Thus, this research aimed to address two research questions: (1) what the ELESP students' knowledge of English adjectival suffixes in the academic words is like, and (2) whether or not there a significant difference in the knowledge of the English adjectival suffixes in the academic words among the three levels of ELESP.

In order to answer the research questions, the researcher conducted a developmental research with a cross sectional study as the technique. The study was conducted to 90 ELESP students in which 30 students for each semester. The instrument of this study is an English adjectival suffixes test composed by the researcher. The students' scores of the test were further analyzed using Kruskal-Wallis One Way ANOVA Test since the scores failed to accomplish normality test requirement. This test aimed to answer the first research question in which it indicated that there was significant difference among the semesters since the p -value is .004 which is lower than 0.05. To investigate where the difference existed, the Mann-Whitney U Test was conducted. The test proved that there was a significant difference between semester 2 and semester 4 students with the p -

value of .003, and semester 2 and semester 6 students with the p -value .007. Therefore, there was no significant difference between semester 4 and 6 students since the p -value is .342.

The result showed that the adjectival suffixes mastered by the students orderly by percentage are (1) *-al*, (2) *-ing*, (3) *-ive*, (4) *-ic*, (5) *-able*, (6) *-ed*, (7) *-ant*, (8) *-ary*. The mistake students mostly made is non-existent words. The students also used inappropriate adjectival suffixes, non-adjectival suffixes, base words, prefix, and other words' base words to answer the questions in the test. Moreover, some of them left the sentences blank and also made wrong spellings. This research gives implications for English lecturers, ELESP students, and further researchers. Since this research has limitation, it is suggested to future researchers and English lecturers to conduct similar research on all word classes to complete the result of this research. The ELESP students are also suggested to continue learning English adjectival suffixes to enhance their vocabulary mastery.

Keywords: *English adjectival suffixes, knowledge, ELESP students, derivation process*



ABSTRAK

Maria Evita Sari. 2017. *The ELESP Students' Knowledge of English Adjectival Suffixes in the Academic Domain*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Perbendaharaan kata merupakan bagian yang penting dalam menguasai Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, mahasiswa harus memiliki pengetahuan perbendaharaan kata yang mendalam untuk menguasai Bahasa Inggris. Pengetahuan tersebut terdiri dari pengetahuan eksplisit and implisit. Namun, mahasiswa mengalami kesulitan untuk memiliki pengetahuan tersebut karena banyaknya variasi dalam komponen perbendaharaan kata. Komponen tersebut seperti morfem, kata majemuk, idiom, dan komponen lainnya. Salah satu komponen yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah morfem karena riset-riset sebelumnya menunjukkan bahwa para siswa sulit dalam proses derivatif dalam pembentukan kata. Proses derivatif terdiri dari awalan, sisipan, dan akhiran. Penelitian ini focus kepada akhiran karena akhiran bisa mengubah pola penekanan kata dan kategori sintaktis. Hal ini membuat mahasiswa kesulitan dalam belajar process derivatif. Akhiran terdiri dari empat jenis; akhiran nominal, adjektival, verbal, dan adverbial. Penelitian ini fokus kepada akhiran adjektival karena akhiran ini membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari, jurnal atau produk Bahasa Inggris mereka lainnya. Dalam mendeskripsikan hal-hal tersebut, mahasiswa harus menguasai beberapa jenis perbendaharaan kata seperti kosakata frekuensi tinggi, frekuensi rendah, akademik, and teknis. Penelitian ini fokus kepada kosakata akademik karena kosakata tersebut sering dipakai mahasiswa dalam berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris.

Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2, 4, dan 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Universitas Sanata Dharma. Mahasiswa PBI dipilih karena mereka dilatih untuk menjadi guru Bahasa Inggris yang memiliki pengetahuan eksplisit dan implisit agar nantinya mereka dapat menjelaskannya kepada siswa-siswa mereka. Apalagi, mereka terbiasa menggunakan kata-kata akademik dalam produk Bahasa Inggrisnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menjawab dua pertanyaan; dan (2) seperti apakah pengetahuan akhiran adjektival Bahasa Inggris dalam kata-kata akademik oleh mahasiswa-mahasiswa PBI, dan (1) ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan akhiran adjektival Bahasa Inggris dalam kata-kata akademik pada mahasiswa PBI dari 3 semester.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti mengadakan penelitian perkembangan pengetahuan siswa dengan metode penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 90 mahasiswa PBI dimana 30 mahasiswa untuk tiap semesternya. Instrumen dalam penelitian ini adalah test akhiran adjektival Bahasa Inggris yang dibuat oleh peneliti. Nilai-nilai mahasiswa dianalisa menggunakan Tes Kruskal-Wallis One-way ANOVA karena nilai-nilai tersebut gagal untuk memenuhi syarat tes normalitas. Test ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama yang mengindikasi bahwa adanya

perbedaan yang signifikan di antara 3 semester karena nilai p .004 dimana nilai tersebut lebih rendah dari .05. Untuk mengetahui di mana letak perbedaannya, Tes Mann-Whitney U dilakukan. Tes ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara semester 2 and semester 4 students nilai p .003, dan semester 2 dan semester 6 dengan nilai p .007. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan yang signifikan antara semester 4 dan 6 karena nilai p nya .342.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akhiran adjektival Bahasa Inggris yang dikuasai mahasiswa- mahasiswa PBI berurutan secara persentase adalah (1) *-al*, (2) *-ing*, (3) *-ive*, (4) *-ic*, (5) *-able*, (6) *-ed*, (7) *-ant*, (8) *-ary*. Kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa kebanyakan masuk ke dalam grup kata yang tidak ada dalam Bahasa Inggris. Para mahasiswa juga menggunakan akhiran adjektival yang tidak tepat, akhiran bukan adjektival, kata dasar, awalan, dan kata dasar dari kata lain untuk menjawab pertanyaan dalam tes. Terlebih, beberapa dari mereka tidak mengisi jawaban apapun dan juga membuat kesalahan ejaan kata. Penelitian ini memberikan implikasi untuk dosen- dosen Bahasa Inggris, mahasiswa- mahasiswa PBI, dan peneliti- peneliti selanjutnya. Karena penelitian ini memiliki keterbatasan, disarankan untuk peneliti- peneliti selanjutnya dan dosen- dosen PBI untuk melakukan penelitian yang sama pada semua kelas kata untuk melengkapi penelitian ini. Mahasiswa- mahasiswa PBI juga disarankan untuk terus belajar akhiran adjektival Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosakatanya.

Kata kunci: *akhiran adjektival Bahasa Inggris, pengetahuan, mahasiswa PBI, proses derivatif*